

**PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK DAN ANORGANIK UNTUK
MENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN DAN
PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL
DI TAMAN TEBING BREKSI**

Raden Bramantya Arya Dwi Pasha¹, Christina Enny N Sriwidianti²

Politeknik "API" Yogyakarta

enny@poltekapi.ac.id

Abstrak

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan kerugian ekonomi. Taman Tebing Breksi, sebagai destinasi wisata alam, memerlukan pengelolaan sampah yang baik untuk menjaga keindahan alam dan meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pengelolaan sampah organik dan anorganik yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal di Taman Tebing Breksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah organik dan anorganik dapat meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat dan meningkatkan pendapatan ekonomi lokal melalui penjualan produk daur ulang.

Strategi pengelolaan sampah yang efektif meliputi pemilahan sampah, pengumpulan sampah, pengolahan sampah, edukasi masyarakat, dan kolaborasi masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola destinasi wisata lainnya dalam mengembangkan strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi Pengelolaan sampah, kesadaran lingkungan, pengembangan ekonomi lokal,.

Abstract

Ineffective waste management can lead to environmental damage and economic losses. Taman Tebing Breksi, as a natural tourist destination, requires effective waste management to preserve its natural beauty and enhance environmental awareness among the community. This study aims to develop an effective strategy for managing organic and inorganic waste to increase environmental awareness and promote local economic development in Taman Tebing Breksi.

The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results show that managing organic and inorganic waste can increase environmental awareness and boost local economic income through the sale of recycled products.

Effective waste management strategies include waste sorting, collection, processing, community education, and collaboration. This research is expected to serve as a reference for other tourism destination managers in developing effective and sustainable waste management strategies.

Keywords: Waste Management Strategy, Environmental Awareness, Local Economic Development

PENDAHULUAN

Taman Tebing Breksi, yang terletak di Yogyakarta, Indonesia, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang populer di kalangan wisatawan. Keindahan alam dan keunikan geologi membuat tempat ini menjadi tujuan favorit bagi mereka yang mencari pengalaman wisata yang berbeda. Namun, seperti banyak destinasi wisata lainnya, Taman Tebing Breksi juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah yang efektif.

Pengelolaan sampah yang tidak efektif dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran tanah, air, dan udara, serta kerugian ekonomi bagi masyarakat lokal. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mengembangkan strategi pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan di Taman Tebing Breksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pengelolaan sampah organik dan anorganik yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal di Taman Tebing Breksi. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengelolaan destinasi wisata yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Gambar 1 : Taman Tebing Breksi



KAJIAN TEORI

Pengelolaan Sampah

Pengolahan sampah adalah proses mengelola sampah untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Tujuan pengolahan sampah adalah untuk mengurangi volume sampah, menghilangkan bahan-bahan berbahaya, dan menghasilkan produk yang bernilai ekonomi.

Pengolahan sampah dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti:

1. Pengurangan: Mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.
2. Pisah: Memisahkan sampah berdasarkan jenis dan sifatnya.
3. Daur Ulang: Mengolah sampah menjadi produk baru.
4. Komposting: Mengolah sampah organik menjadi kompos.
5. Insinerasi: Membakar sampah dengan suhu tinggi.
6. Landfill: Mengubur sampah di tempat yang aman.

Pengolahan sampah yang efektif dapat membantu mengurangi polusi lingkungan, menghemat sumber daya alam, dan meningkatkan kesehatan masyarakat.

engelolaan sampah organik dan anorganik merupakan suatu upaya untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik. Dalam konteks Taman Tebing Breksi, pengelolaan sampah organik dan anorganik dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal.

Teori Pengelolaan Sampah

1. Teori Pengurangan Sampah: Teori ini menyatakan bahwa pengurangan sampah dapat dilakukan dengan mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah.
2. Teori Daur Ulang: Teori ini menyatakan bahwa sampah dapat diolah menjadi produk baru yang bernilai ekonomi, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Pengertian Sampah Organik dan Sampah Anorganik

Sampah Organik

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan alami, seperti:

1. Sisa makanan (sayuran, buah, daging, dll.)
2. Daun dan ranting
3. Kotoran hewan
4. Limbah pertanian (jerami, sekam, dll.)
5. Limbah makanan (kulit buah, biji, dll.)

Sampah organik dapat diolah menjadi kompos, biogas, dan pupuk organik, sehingga dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Sampah Anorganik

Sampah anorganik adalah jenis sampah yang berasal dari bahan-bahan non-alami, seperti

1. Plastik (botol, tas, dll.)
2. Kertas dan karton
3. Logam (kaleng, besi, dll.)
4. Kaca
5. Elektronik (baterai, kabel, dll.)
6. Tekstil (pakaian, kain, dll.)

Sampah anorganik tidak dapat diuraikan secara alami dan dapat menyebabkan polusi lingkungan jika tidak diolah dengan benar. Sampah anorganik dapat diolah melalui proses daur ulang, sehingga dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.



Gambar 2 :
jenis sampah organic dan anorganik

Pengelolaan Sampah organik dan Anorganik

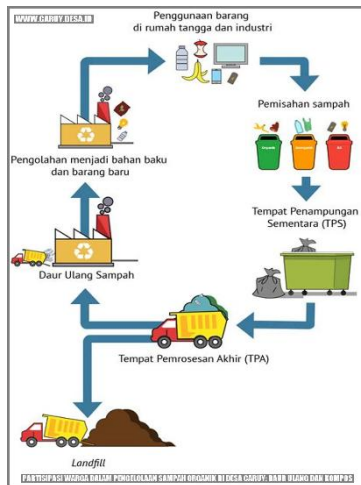
Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik adalah proses mengelola sampah untuk mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Pengolahan Sampah Organik:

1. Komposting: Mengolah sampah organik menjadi kompos yang dapat digunakan sebagai pupuk.
2. Biogas: Mengolah sampah organik menjadi gas yang dapat digunakan sebagai energi.
3. Pupuk Organik: Mengolah sampah organik menjadi pupuk yang dapat digunakan untuk tanaman.

Pengolahan Sampah Anorganik:

1. Daur Ulang: Mengolah sampah anorganik menjadi produk baru, seperti plastik, kertas, dan logam.
2. Insinerasi: Membakar sampah anorganik dengan suhu tinggi untuk mengurangi volumenya
3. Landfill: Mengubur sampah anorganik di tempat yang aman untuk mencegah polusi lingkungan.



Gambar 3 & 4 : Proses Pengelolaan Sampah

Manfaat Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik:

1. Mengurangi polusi lingkungan
2. Menghemat sumber daya alam
3. Meningkatkan kesehatan Masyarakat
4. Menghasilkan produk yang bernilai ekonomi

Dengan pengolahan sampah yang efektif, kita dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Konsep Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik

1. Pengelolaan Sampah Organik: Pengelolaan sampah organik melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah organik menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti kompos dan biogas. Pengelolaan Sampah Anorganik:
2. Pengelolaan sampah anorganik melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang bernilai ekonomi, seperti daur ulang plastik dan kertas.

Pengaruh Pengelolaan Sampah terhadap Kesadaran Lingkungan

1. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat: Pengelolaan sampah yang baik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dan mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.
2. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: Pengelolaan sampah yang baik dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, sehingga dapat meningkatkan kesadaran lingkungan.

Pengaruh Pengelolaan Sampah terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal

1. Meningkatkan Pendapatan Masyarakat: Pengelolaan sampah yang baik dapat meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penjualan produk daur ulang dan kompos.
2. Meningkatkan Kesempatan Kerja: Pengelolaan sampah yang baik dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, sehingga dapat meningkatkan pengembangan ekonomi

Pengelolaan sampah yang efektif dapat membuka peluang ekonomi lokal

- a. Sampah diolah jadi produk daur ulang
- b. Produk daur ulang dijual, ekonomi lokal meningkat
- c. Masyarakat lokal dapat terlibat dalam proses daur ulang, menciptakan lapangan kerja



Gambar 5 : Pemilahan sampah

Dengan pengelolaan sampah yang baik, kita dapat menciptakan ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kerangka Konseptual

Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik



Meningkatkan Kesadaran Lingkungan



Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Lokal

Dalam kerangka konseptual ini, pengelolaan sampah organik dan anorganik dapat meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan pemanfaatan sampah.

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Rungky Lecesnawati dan Indah Prabawati (2018): Implementasi Program Pengelolaan Sampah Dan Kebersihan	Variabel: Komunikasi, partisipasi masyarakat	Analisis kualitatif	Komunikasi efektif dan partisipasi masyarakat penting dalam pengelolaan sampah
2	Ulfa Azizah dan Aufarul Marom (2016): Implementasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Di Kelurahan Sambiroto	Pengelolaan sampah, komunitas	Studi Kasus	Pengelolaan sampah berbasis komunitas sudah berjalan baik, namun perlu peningkatan
3	Amanda Nur Cahyawati (2016): Analisis Pemanfaatan Tong Sampah Organik dan Anorganik dengan Metode Work Sampling	Pengelolaan sampah, tong sampah	Work sampling	Pengunjung taman kurang memanfaatkan tong sampah organik dan anorganik
4	Sudiro, et al. (2018): Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat	Pengelolaan sampah, masyarakat	Studi kasus	Pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat dapat meningkatkan

				kesadaran lingkungan dan ekonomi lokal
5	Ratna Ilmi Anggraini dan Indah Prabawati (2017): Implementasi Program Zero Waste Di Kabupaten Sidoarjo	Pengelolaan sampah, zero waste	Analisis kualitatif	Implementasi program zero waste sudah berjalan baik, namun perlu perbaikan

METHODE PENELITIAN

Method Penelitian menggunakan pendekatan: kualitatif dengan desain Penelitian: Studi Kasus yang berlokasi penelitian: Taman Tebing Breksi, Yogyakarta

Dalam penelitian ini menggunakan sampel penelitian yaitu pengunjung Taman Tebing Breksi, masyarakat sekitar Taman Tebing Breksi dan pengelola Taman Tebing Breksi. Teknik Pengumpulan Data: Wawancara (*In-Depth Interview*) dan observasi. Deskriptif Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Variabel Penelitian:

1. Variabel Independen: Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik
2. Variabel Dependen: Kesadaran Lingkungan dan Pengembangan Ekonomi Lokal

Indikator Penelitian:

1. Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik:
2. Pemisahan sampah organik dan anorganik
3. Pengolahan sampah organik menjadi kompos
4. Pengolahan sampah anorganik menjadi produk daur ulang

Kesadaran Lingkungan

1. Pengetahuan pengunjung tentang pengelolaan sampah
2. Sikap pengunjung terhadap pengelolaan sampah
3. Perilaku pengunjung dalam mengelola sampah

Pengembangan Ekonomi Lokal

1. Pendapatan ekonomi lokal dari pengelolaan sampah
2. Kesempatan kerja dalam pengelolaan sampah
3. Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengelolaan sampah organik dan anorganik di Taman Tebing Breksi
2. Menganalisis kesadaran lingkungan pengunjung dan masyarakat sekitar
3. Menganalisis pengembangan ekonomi lokal dari pengelolaan sampah

4. Merumuskan strategi pengelolaan sampah yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal.

PEMBAHASAN

Pengelolaan sampah organik dan anorganik di Taman Tebing Breksi telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal.

Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik

1. Pemisahan sampah organik dan anorganik telah dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa pengunjung yang tidak memisahkan sampah dengan benar.
2. Pengolahan sampah organik menjadi kompos telah dilakukan dengan efektif, namun masih perlu peningkatan dalam hal kualitas kompos.
3. Pengolahan sampah anorganik menjadi produk daur ulang telah menunjukkan hasil yang positif, namun masih perlu peningkatan dalam hal pemasaran produk.

Kesadaran Lingkungan

1. Pengetahuan pengunjung tentang pengelolaan sampah telah meningkat, namun masih ada beberapa pengunjung yang tidak memahami pentingnya pengelolaan sampah.
2. Sikap pengunjung terhadap pengelolaan sampah telah menunjukkan perubahan positif, namun masih perlu peningkatan dalam hal perilaku pengunjung.
3. Perilaku pengunjung dalam mengelola sampah telah menunjukkan perubahan positif, namun masih perlu peningkatan dalam hal konsistensi perilaku.

Pengembangan Ekonomi Lokal:

1. Pendapatan ekonomi lokal dari pengelolaan sampah telah meningkat, namun masih perlu peningkatan dalam hal skala ekonomi.
2. Kesempatan kerja dalam pengelolaan sampah telah meningkat, namun masih perlu peningkatan dalam hal kualitas kerja.
3. Peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar telah menunjukkan hasil yang positif, namun masih perlu peningkatan dalam hal aksesibilitas fasilitas

Rekomendasi:

1. Peningkatan kesadaran lingkungan pengunjung dan masyarakat sekitar melalui edukasi dan sosialisasi.
2. Peningkatan kualitas pengelolaan sampah organik dan anorganik melalui pelatihan dan peningkatan fasilitas
3. Peningkatan pemasaran produk daur ulang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi lokal.
4. Peningkatan aksesibilitas fasilitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar

Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya dilakukan di Taman Tebing Breksi, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan ke lokasi lain.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode kualitatif, sehingga hasil penelitian tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Analisis SWOT Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di Taman Tebing Breksi

Kekuatan (Strengths):

1. Lokasi strategis: Taman Tebing Breksi terletak di daerah wisata yang populer, sehingga memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal.
2. Sumber daya alam: Taman Tebing Breksi memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti tanah, air, dan udara yang bersih.
3. Masyarakat yang peduli: Masyarakat sekitar Taman Tebing Breksi telah menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan kesediaan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.
4. Dukungan pemerintah: Pemerintah telah menunjukkan dukungan terhadap pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi melalui program-program lingkungan.

Kelemahan (Weaknesses):

1. Keterbatasan infrastruktur: Infrastruktur pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi masih terbatas, sehingga menghambat proses pengelolaan sampah.
2. Keterampilan masyarakat: Masyarakat sekitar Taman Tebing Breksi masih memerlukan pelatihan dan pendidikan tentang pengelolaan sampah yang efektif.
3. Biaya: Biaya pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi masih tinggi, sehingga memerlukan sumber dana yang stabil.
4. Keterlibatan masyarakat: Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah masih rendah, sehingga memerlukan upaya lebih besar untuk meningkatkan partisipasi.

Peluang (Opportunities)

1. Peningkatan kesadaran lingkungan: Pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi dapat meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat dan wisatawan.
2. Pengembangan ekonomi lokal: Pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi dapat meningkatkan pengembangan ekonomi lokal melalui penjualan produk daur ulang.
3. Kerjasama dengan lembaga: Taman Tebing Breksi dapat bekerjasama dengan lembaga-lembaga lingkungan dan ekonomi untuk meningkatkan pengelolaan sampah.
4. Teknologi pengelolaan sampah: Teknologi pengelolaan sampah yang lebih efektif dan efisien dapat diimplementasikan di Taman Tebing Breksi.

Ancaman (Threats):

1. Perubahan iklim: Perubahan iklim dapat mempengaruhi pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi, seperti peningkatan intensitas bencana alam.
2. Keterbatasan sumber daya: Keterbatasan sumber daya alam dan finansial dapat menghambat pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi.
3. Keterlibatan pihak lain: Keterlibatan pihak lain, seperti wisatawan dan pedagang, dapat mempengaruhi pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi.
4. Peraturan pemerintah: Perubahan peraturan pemerintah dapat mempengaruhi pengelolaan sampah di Taman Tebing Breksi.

PENUTUP

Pengelolaan sampah organik dan anorganik di Taman Tebing Breksi telah menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sampah dan pengembangan ekonomi lokal.

KESIMPULAN

1. Pengelolaan sampah organik dan anorganik di Taman Tebing Breksi telah menunjukkan hasil yang positif.
2. Kesadaran lingkungan pengunjung dan masyarakat sekitar telah meningkat.
3. Pengembangan ekonomi lokal telah menunjukkan hasil yang positif.

SARAN

1. Peningkatan kesadaran lingkungan pengunjung dan masyarakat sekitar melalui edukasi dan sosialisasi.
2. Peningkatan kualitas pengelolaan sampah organik dan anorganik melalui pelatihan dan peningkatan fasilitas.
3. Peningkatan pemasaran produk daur ulang untuk meningkatkan pendapatan ekonomi lokal.
4. Peningkatan aksesibilitas fasilitas untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

Dengan demikian, diharapkan pengelolaan sampah organik dan anorganik di Taman Tebing Breksi dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Lecesnawati, R., & Prabawati, I. (2018). Implementasi Program Pengelolaan Sampah Dan Kebersihan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 123-134.
- Azizah, U., & Marom, A. (2016). Implementasi Program Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Di Kelurahan Sambiroto. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 14(2), 101-112.
- Cahyawati, A. N. (2016). Analisis Pemanfaatan Tong Sampah Organik dan

- Anorganik dengan Metode Work Sampling. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 18(1), 1-10.
- Sudiro, et al. (2018). Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(1), 1-12.
- Anggraini, R. I., & Prabawati, I. (2017). Implementasi Program Zero Waste Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 135-146.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). Strategi Pengelolaan Sampah Nasional.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Statistik Lingkungan Hidup Indonesia.
- Wikipedia. (2022). Taman Tebing Breksi
- Suharto, E. (2019). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 1-10.
- Rahmawati, S. (2020). Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 1-12.
- Hidayat, A. (2018). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 16(2), 101-112
- Kurniawan, R. (2019). Analisis Pengelolaan Sampah di Taman Tebing Breksi. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 19(1), 1-10.
- Sari, N. (2020). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di Taman Tebing Breksi. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 18(1), 1-12.
- Wijaya, A. (2018). Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 16(2), 101-112.
- Putri, E. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas di Taman Tebing Breksi. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(2), 135-146.
- Suharyanto, S. (2019). Analisis Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 101-112.
- Rahayu, S. (2020). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik di Indonesia. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 20(1), 1-10.
- Kusuma, A. (2018). Pengaruh Pengelolaan Sampah Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 1-12.